

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman hias atau dalam bahasa ilmiahnya *Ornamental Plant* ialah tumbuhan bunga atau daun yang memiliki bentuk serta warna yang indah (Lusita et al., 2022). Tanaman hias merupakan tanaman yang ditanam untuk menciptakan sebagai penambah keindahan, kecantikan, dan menciptakan daya tarik. Menciptakan hidup yang asri, nyaman, dan menyenangkan merupakan tujuan penataan tanaman hias atau taman. Tanaman hias bisa dikelompokkan menjadi beberapa jenis tanaman diantaranya tanaman hias daun, tanaman hias bunga, tumbuhan hias buah, tumbuhan hias batang (Damayanti & Susanti, 2021). Perkembangan zaman tren tanaman hias ini diminati banyak berbagai kalangan sebagai gaya hidup baru merawat dan mengoleksi banyak sekali tipe tanaman hias, karena permintaan tumbuhan hias terus meningkat, harga tanaman hias juga melonjak. Adapun demikian, bukan berarti permintaan akan berkurang, melainkan permintaan tumbuhan daun-daunan akan meningkat. Hal ini dikarenakan ada rasa puas bahwa mampu menerima tanaman daun yang mahal dibandingkan dengan tanaman daun yg murah. Bentuk dan rona tanaman hias yang unik juga menjadi alasan konsumen mencari berbagai jenis tumbuhan hias. Semakin unik bentuk dan warnanya, semakin mahal harga tanaman hias eksklusif, semakin banyak konsumen yg menyukainya, sehingga semakin langka.

Pada masa sekarang ini, media elektronik seperti internet merupakan media yang menguntungkan, seperti salah satunya e-commerce atau diklaim juga menggunakan perdagangan secara elektronik ialah aktivitas yang berkaitan dengan pembelian, penjualan, pemasaran barang ataupun jasa menggunakan pemanfaatan system elektronika mirip internet ataupun jaringan (Pack et al., n.d.). Jaringan internet bermanfaat serta memenuhi kebutuhan setiap manusia di seluruh dunia buat berhubungan satu sama lain tanpa adanya batasan oleh ruang dan waktu. tidak dipungkiri sekarang ini bahwa internet sudah sebagai suatu kebutuhan bagi

masyarakat (Tehuayo, 2021). Berkembangnya teknologi internet dengan pesatnya telah memicu beragam teknologi (Nurdianah et al., 2021), salah satunya website mengalami perkembangan terus-menerus yang berkelanjutan. Perkembangan teknologi website dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah permintaan pasar yang menuntut kecepatan informasi yang mendukung berbagai format data, maupun visualisasi (Kristiyanto & Suhartono, 2020).

E-commerce memberikan harapan dalam mempromosikan antara lain sangat besar. khusus bagi para bisnis tanam hias yang ingin memasarkan produknya, secara dapat dijadikan sebagai info promosi dan sosialisasi produk yang perlu diketahui pelanggan perihal produk yang dihasilkannya (Ramli, 2021). Pemasaran artinya suatu hal yang sangat penting, serta bila tidak ada pemasaran, kebutuhan pelanggan buat mengetahui perihal produk tidak tersampaikan (Sludge et al., n.d.). E-commerce mirip peningkatan peluang bagi pasar, peningkatan penjualan, komunikasi yang lebih baik, pemasaran yang lebih baik proses yang lebih cepat, serta peningkatan produktivitas karyawan (Ardiansyah et al., 2022). Tanaman hias memiliki prospek yang bagus di bidang bisnis. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa permintaan akan tanaman hias cenderung meningkat (Maman et al., 2017). Saat kegiatan usaha tanaman hias dilakukan secara komersial yang bisa mendorong pertumbuhan industri barang (Rizky et al., 2021). Seperti toko bralink merupakan distributor penjualan tanaman dan kebutuhan untuk halaman rumah atau taman. Tapi saat ini system penjualan di toko tanaman hias masi manual, promosi masih menggunakan banner, belum adanya penyimpanan data, tidak ada sarana penjualan jarak jauh yang bisa mempermudah dalam penyebaran penjualan, pelanggan yang harus datang ke lokasi secara langsung. Hal ini menyulitkan pelanggan untuk menjangkau dari dalam dan luar kota. Sehingga target pasarnya terbilang belum merata dan luas. Berdasarkan dari penjelasan sebelumnya, toko tanaman hias memerlukan suatu layanan penjualan berbasis website yang dapat digunakan sebagai media pembelian, pemasaran, dan transaksi jarak jauh dalam melakukan pembayaran secara transfer (Informatika et al., 2021).

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun latar belakang yang sudah disampaikan, identifikasi masalah ini yang ada sebagai berikut:

1. Permasalahan dalam penyampaian promosi.
2. Layanan transaksi penjualan yang belum merata dari dalam dan luar kota.
3. Penyimpanan data produk yang masih manual.

1.3 Batasan Masalah

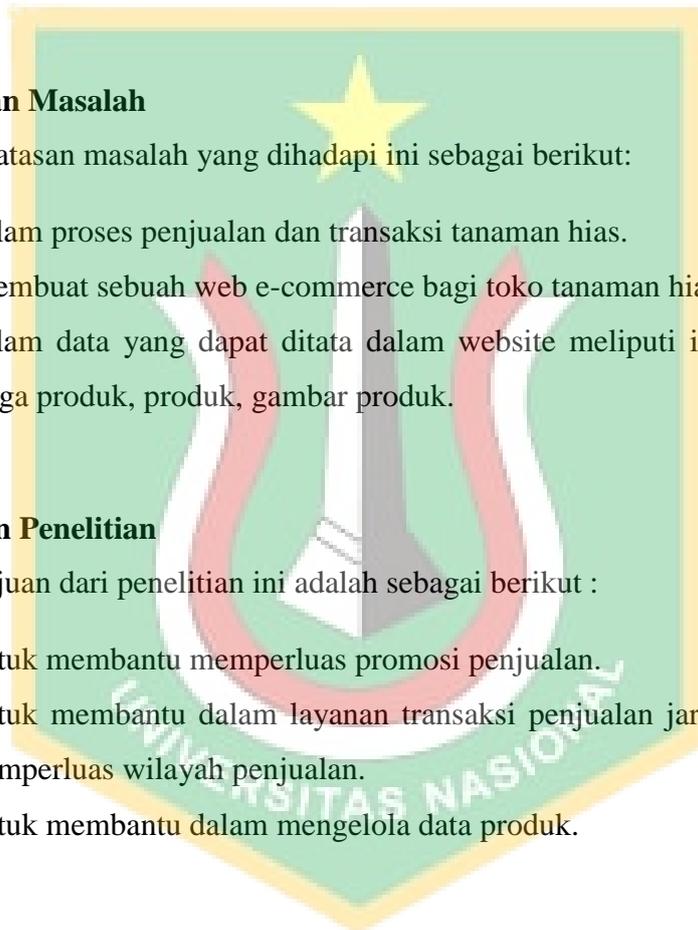
Adapun batasan masalah yang dihadapi ini sebagai berikut:

1. Dalam proses penjualan dan transaksi tanaman hias.
2. Membuat sebuah web e-commerce bagi toko tanaman hias.
3. Dalam data yang dapat ditata dalam website meliputi informasi produk, harga produk, produk, gambar produk.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk membantu memperluas promosi penjualan.
2. Untuk membantu dalam layanan transaksi penjualan jarak jauh sehingga memperluas wilayah penjualan.
3. Untuk membantu dalam mengelola data produk.



1.5 Kontribusi

Kontribusi yang didapat dalam penelitian ini nantinya website e-commerce dapat diperkenalkan secara luas toko tanaman hias, mampu melakukan penjualan dan meningkatkan pendapatan penjualan, antara lain awalnya pedagang saat promosi dilakukan secara manual dan terbatas, selanjutnya diubah sebagai sistem seperti terkomputerisasi.

